

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan membuktikan dan mengembangkan pengetahuan dan teori guna memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. (Sugiyono, 2012). Metode penelitian digunakan agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan sistematis dan akurat yang mencakup cara pandang dan prinsip berpikir mengenai suatu masalah atau gejala yang diteliti, serta prosedur ilmiah yang akan dilalui dalam mengumpulkan, menganalisis dan menarik kesimpulan. (Pawito, 2007:83)

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Arikunto (2005), penelitian deskriptif merupakan sebuah bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian sedang dilakukan. Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa. Maka dari itu, penelitian kualitatif tidak hanya mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih mendalam (Sofaer, 1999).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **a) Populasi**

Cooper dan Emory (1997) mendefinisikan Populasi adalah seluruh Kumpulan elemen yang dapat digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk membuat beberapa kesimpulan. Adapun menurut Kuncoro (2003), Kumpulan elemen tersebut dapat berupa orang, objek, transaksi, dan/atau kejadian yang ada pada objek penelitian. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. **Populasi wilayah**, yaitu Kawasan *Geopark* Rajamandala yang mencakup pada 4 kecamatan yakni Padalarang, Cipatat, Saguling, dan Cipongkor.
2. **Populasi manusia**, yaitu masyarakat setempat, dan instansi pemerintahan yang terkait seperti Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Bandung Barat, sebagai informan kunci.

#### b) Sampel

Sampel adalah bagian kecil yang mewakili populasi. Pasaribu (1975:21), menyatakan bahwa sampel adalah anggota dari suatu golongan yang disebut kumpulan objek objek yang dipakai sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan hingga dapat menarik kesimpulan mengenai golongan tersebut. Pada penelitian ini, terdapat sampel wilayah dan lima informan kunci.

##### 1. Sampel Wilayah :

- Desa Pamucatan, Kecamatan Padalarang
- Desa Gunung Masigit, Citatah, Kecamatan Cipatat
- Desa Cisameng Cipanas, Rajamandala Kulon, Kecamatan Cipatat
- Desa Baranangsiang, Kecamatan Cipongkor
- Desa Pengkeng, Kecamatan Saguling

##### 2. Sampel Manusia, atau informan kunci :

- Ketua Masyarakat Geowisata Indonesia (MAGI) sekaligus perancang Masterplan *Geopark* Rajamandala
- Kepala Tim Warisan Geologi & *Geopark* Pusat Survei Geologi, Badan Geologi
- Ketua Umum Pokdarwis Kabupaten Bandung Barat, sekaligus Ketua Umum Pokdarwis se-Jawa Barat
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat
- Masyarakat sekitar objek wisata di Kawasan rencana *Geopark* Rajamandala

### 3.3 Sumber Data

#### a) Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, dan dokumentasi langsung dilapangan selama dilakukannya penelitian. Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang dihasilkan dari pengamatan langsung peneliti pada objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi lapangan yang diukur berdasarkan lembar observasi yang telah peneliti buat, dan hasil wawancara di lapangan.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil peneliti secara tidak langsung atau diambil dari berbagai *litelature* dan dokumen cetak, seperti penelitian terdahulu, jurnal, data kepariwisataan, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa bahan bacaan jurnal & artikel, serta berbagai dokumen data yang didapatkan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung Barat.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### a) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek penelitian, peneliti akan melakukan observasi dengan cara mengunjungi langsung Kawasan Wisata Alam Rajamandala.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi ke berbagai lokasi yang menjadi cakupan *Geopark* Rajamandala yang terbagi dalam 4 Kecamatan yakni Kecamatan Padalarang,, Cipatat, Saguling, dan Cipongkor.

Observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui kondisi langsung yang sebenarnya dilapangan, serta mengambil berbagai data yang diperlukan dalam penelitian seperti keberagaman geologi, keanekaragaman hayati, kondisi sosial, ekonomi, dan budaya, serta fasilitas dan infrastruktur yang tersedia.

#### b) Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dengan cara berkomunikasi langsung dengan sumber

informasi seperti masyarakat, wisatawan, pengelola wisata, dan pemerintah daerah.

**Wawancara Ahli Geologi** : Untuk mengetahui warisan geologi apa saja yang terdapat pada Kawasan Rajamandala

**Wawancara Masyarakat** : Untuk mengetahui pendapat serta ketersediaan dan kesiapan masyarakat terkait dijadikannya *Geopark* pada daerah sekitar tempat tinggal mereka

**Wawancara Pokdarwis** : Untuk mengetahui pendapat mereka terkait Kawasan Rajamandala untuk *Geopark* Nasional apakah sudah memadai, dan sejauh mana dukungan organisasi tersebut terhadap kegiatan tersebut

**Wawancara PEMDA (DisParBud)** : Untuk mengetahui persiapan, rencana, dan persyaratan yang sudah terpenuhi dan belum terpenuhi serta program yang sudah terlaksana dan belum terlaksana dalam mewujudkan *Geopark* di Kawasan Rajamandala, serta tindakan lebih lanjut apa yang akan dilakukan.

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti penelitian dan proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk menunjang hasil penelitian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa teks tertulis, photo dilapangan, dan arsip dokumen dari hasil observasi berupa data *Geodiversity*, *Biodiversity*, dan *Culture Diversity*, dan hasil wawancara dilapangan.

#### d) Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:134), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar sistematis. Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Ibnu Hadjar (1996:160).

Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian ini merupakan instrumen observasi dan wawancara untuk berbagai responden, instrumen wawancara merupakan kumpulan pertanyaan untuk responden penelitian dan digunakan untuk mengumpulkan data selama observasi

langsung ke lapangan. Kemudian terdapat juga lembar observasi penelitian sebagai indikator untuk melihat potensi kawasan Rajamandala menjadi *Geopark* Nasional. Lembar observasi pada penelitian ini merupakan berbagai poin yang diperlukan suatu wilayah untuk menjadi *Geopark* nasional yang mengacu pada pedoman dan kriteria *Geopark* yang diterbitkan oleh GGN UNESCO pada 2007, juga merupakan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini.

### Lembar Observasi Penelitian

Tabel 3.1 Lembar Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jawaban
<b>Kelayakan Kawasan Rajamandala sebagai <i>Geopark</i> Nasional Indonesia</b>	Ukuran & Kondisi	Batas Wilayah	
		Luas Wilayah	
		<i>Geodiversity</i>	
		<i>Biodiversity</i>	
		<i>Cultural Diveristy</i>	
	Manajemen dan Pelibatan Masyarakat Lokal	Perencanaan	
		Badan Pengelola	
		Pelibatan Masyarakat	
		Pelibatan POKDARWIS	
	Pengembangan Ekonomi	Peluang Lapangan Pekerjaan	
		Kegiatan Perdagangan	
		Industri Penginapan	
		Penawaran Jasa & Pelayanan	
	Pendidikan	<i>Study Tour</i> (SD/SMP/SMA)	
		Kegiatan Penelitian	
	Perlindungan & Konsevasi	Perlindungan Spesies	
		Pemeliharaan Lingkungan	
Perlindungan Keanekaragaman Hayati			

### 3.5 Tehnik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian penting dalam penelitian karena sekumpulan data yang telah di kumpulkan akhirnya diolah agar kemudian mendapatkan hasil dari penelitian tersebut, data akan diolah dan diberi makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian.

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data merupakan sebuah upaya menata hasil wawancara dan observasi lapangan secara sistematis untuk disajikan sebagai temuan bagi orang lain.

Terdapat 3 (tiga) tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:20), yaitu sebagai berikut :

#### a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan penyederhanaan data data kasar yang dihasilkan selama kegiatan penelitian dilapangan. Data yang didapatkan dari hasil lapangan adalah hasil wawancara bersama informan kunci sebagai responden penelitian ini yaitu masyarakat, pakar geologi, dan pemerintah daerah. Data yang dicari selama penelitian adalah poin poin yang tercantum pada lembar observasi. Kemudian data yang didapat diperkuat dengan dokumen data terkait Kawasan Rajamandala dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bandung Barat. Semua data yang didapatkan baik dari data primer dan sekunder akan dipilah dan dipilih yaitu data yang menjawab rumusan masalah penelitian, kemudian peneliti akan menjabarkan dan menjelaskan dalam bentuk deskripsi.

#### b) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang telah dipilih dan pilah kemudian disusun hingga adanya potensi penarikan suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif ialah berupa teks naratif dari hasil catatan observasi lapangan.

Data yang didapat selama penelitian diolah dengan cara mengambil informasi penting yang sesuai dengan tujuan penelitian, sekumpulan informasi yang telah sesuai dengan penelitian di sajikan dalam bentuk catatan hasil penelitian

dan disusun dari mulai informasi lokasi penelitian, menemukan Keputusan terkait potensi yang ada di kawasan Rajamandala.

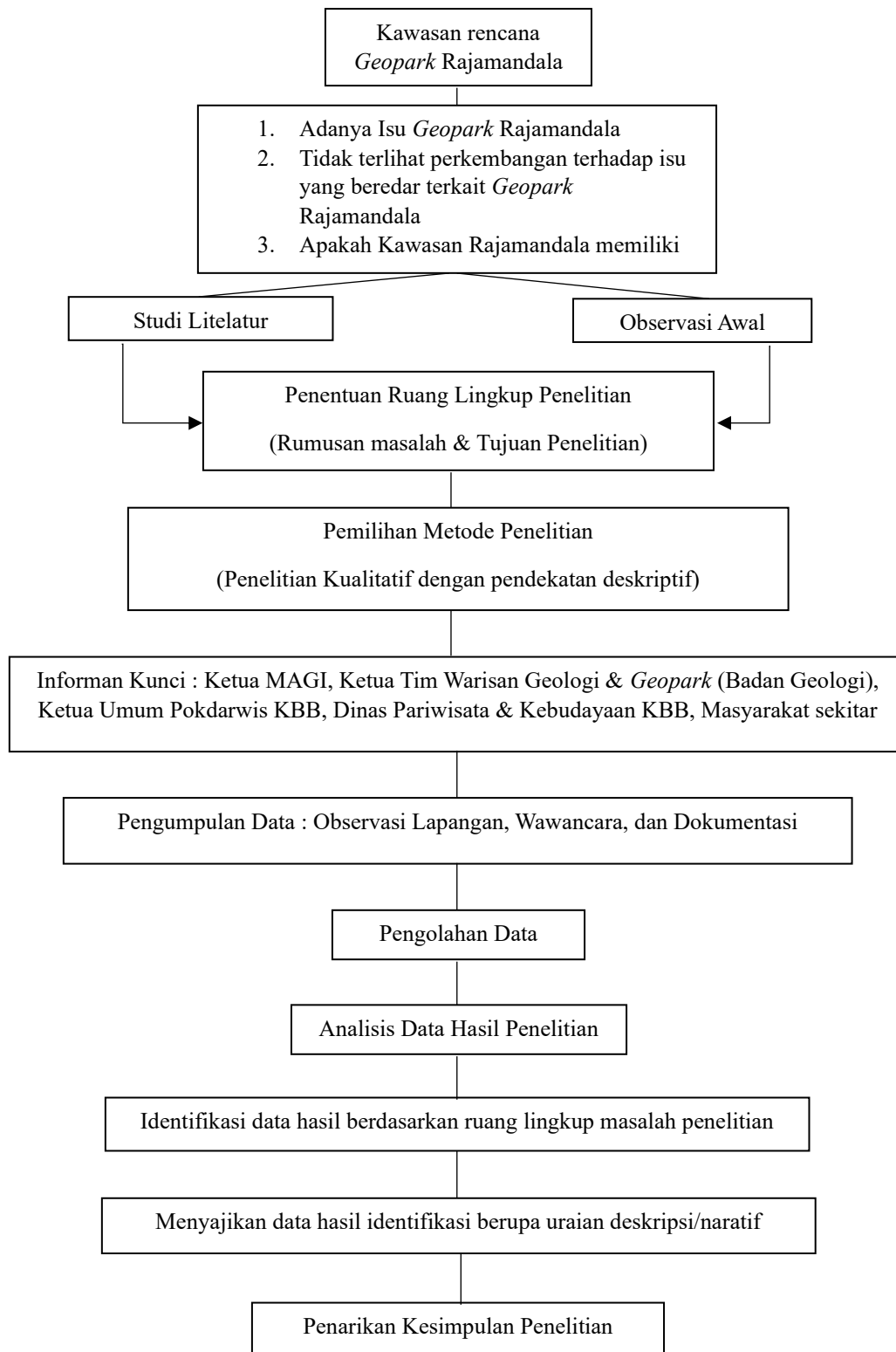
**c) Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dalam menganalisis suatu data, dimana data awal yang bersifat sementara kemudian ditemukan berupa bukti bukti yang kuat untuk dijadikan sebuah temuan baru yang belum ada sebelumnya.

Dalam menentukan kesimpulan pada penelitian ini, adalah mengacu pada hasil temuan peneliti selama dilapangan berdasarkan instrument penelitian yang telah digunakan, data yang diambil dan disajikan kemudian dapat ditarik hasil dari penelitian tersebut dan diambil kesimpulannya. Data yang diambil merupakan data yang menjawab poin poin pada rumusan masalah sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mencari tahu potensi Kawasan Rajamandala untuk menjadi sebuah *Geopark* Nasional, terdapat 5 poin yang perlu dipenuhi, penarik kesimpulan diabil berdasarkan kelima poin yang ada apakah terpenuhi, jika terpenuhi maka dapat dikatakan kawasan tersebut memiliki potensi, dan jika tidak terpenuhi maka kawasan tersebut dikatakan tidak memiliki potensi sebagai *Geopark* Nasional

Hasil dari pengolahan data oleh peneliti ini akan berakhir dalam bentuk skripsi berjudul “Studi Potensi Kawasan Rajamandala sebagai *Geopark* Nasional Indonesia”.

### 3.6 Alur Penelitian



**Gambar 2.5 Alur Penelitian**